

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia, alat pemenuhan kebutuhan juga semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan perkembangan industri untuk melakukan proses produksi dengan menggunakan teknologi-teknologi tersebut. Hampir seluruh sarana dan prasarana yang digunakan perusahaan membutuhkan energi listrik dalam pengoperasiannya, sehingga menyebabkan permintaan energi listrik semakin meningkat. Di sisi lain, kebutuhan masyarakat terhadap ketersediaan energi listrik juga sangat tinggi, dimana alat-alat penunjang kebutuhan masyarakat sebagian besar merupakan alat-alat elektronik yang memerlukan suplai energi listrik.

Di Indonesia, pendistribusian dan regulasi listrik kepada masyarakat dilakukan oleh PT. Pembangkit Listrik Negara (PLN) Persero. Sementara energi listrik nasional dihasilkan dan diolah oleh dua anak perusahaan PT. PLN yaitu PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB) dan PT. Indonesia Tower. PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB) memiliki 6 unit pembangkit yang tersebar di Indonesia khususnya di Pulau Jawa yaitu di Muara Karang, Muara Tawar, Paiton, Cirata, Brantas, dan Gresik.

Pembangunan sarana dan prasarana di PT. PJB Unit Pembangkitan Gresik dilakukan secara bertahap dari tahun ke tahun. Pada pertengahan tahun 1978, dibangun Pusat Listrik Tenaga Gas (PLTGU) pertama di Gresik dengan total kapasitas 40 MW yang terdiri dari 2 unit pembangkit dimana masing-masing memiliki kapasitas 20 MW, kedua unit PLTG tersebut masuk dalam wilayah kerja PLN Sektor Perak. Pada awal tahun 1981, dibangun lagi dua Pusat Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang berkapasitas masing-masing 100 MW di lokasi yang sama.

Sejarah PT. PJB berawal dari restrukturisasi yang dilakukan oleh PT. PLN (Perusahaan Listrik Negara). Pada tahun 1982, PT. PLN melakukan pemisahan

unit sesuai fungsinya, yaitu Unit PLN Distribusi dan Unit PLN Pembangkitan serta Unit PLN Penyaluran. Selanjutnya pada 3 Oktober 1995, PLN melakukan restrukturisasi khusus di bidang pembangkitan dengan mendirikan dua anak perusahaan, yaitu PT. PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I yang berkantor pusat di Jakarta dan PT. PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali II yang berkantor pusat di Surabaya.

Pada tahun 2000, PT. PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali I berganti nama menjadi PT. Indonesia Power (IP), bersamaan dengan itu PT. PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali II juga berganti nama menjadi PT. Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali. Selanjutnya, pada tahun 2001 PT. Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali berganti nama menjadi PT. Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) hingga sekarang.

Saat ini, PT. PJB UP Gresik memiliki luas wilayah 78 Ha dengan kapasitas total 2.259,98 MW. PT. PJB UP Gresik berlokasi di Jl. Harun Tohir No. 1 Gresik, Jawa Timur. Berikut peta wilayah PT. PJB UP Gresik:

Gambar 2.1

Peta Wilayah Perusahaan



Sumber : Data Internal Perusahaan (2020)

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Dalam menjalankan usahanya, PT. PJB Unit Pembangkitan Gresik membuat visi dan misi yang telah ditetapkan sejak tahun 1995, dan terus mengalami pembaruan secara berkala. Berikut ialah visi dan misi dari PT. PJB Unit Pembangkitan Gresik :

2.2.1 Visi PT. PJB UP Gresik:

Menjadi perusahaan terpercaya dalam bisnis pembangkitan terintegrasi dengan standar kelas dunia.

2.2.2 Misi PT. PJB UP Gresik:

1. Memberi solusi dan nilai tambah dalam bisnis pembangkitan terintegrasi untuk menjaga kedaulatan listrik nasional.
2. Menjalankan bisnis pembangkitan secara berkualitas, berdaya saing, dan ramah lingkungan.
3. Mengembangkan kompetensi dan produktivitas *Human Capital* untuk pertumbuhan yang berkesinambungan.

Dengan mengusung visi menjadi perusahaan terpercaya dalam bisnis pembangkitan terintegrasi dengan standar kelas dunia, PT. PJB selalu berbenah dan melakukan inovasi dengan tetap berpegang pada kaidah tata pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Sementara untuk menjalankan misinya, PT PJB mengimplementasikan dalam berbagai sistem manajemen *best practice*, antara lain: Manajemen *Asset* Pas 55, Manajemen SDM berbasis kompetensi, Manajemen Risiko, Manajemen Mutu ISO 9000, dan lain-lain. (pjb, 2019)

2.3 Logo Perusahaan

PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB) memiliki logo perusahaan yang mengandung filosofi dan arti tertentu. Berikut gambar logo PT. PJB :

Gambar 2.2**Logo Perusahaan PT. PJB**

Sumber : Google.com (2020)

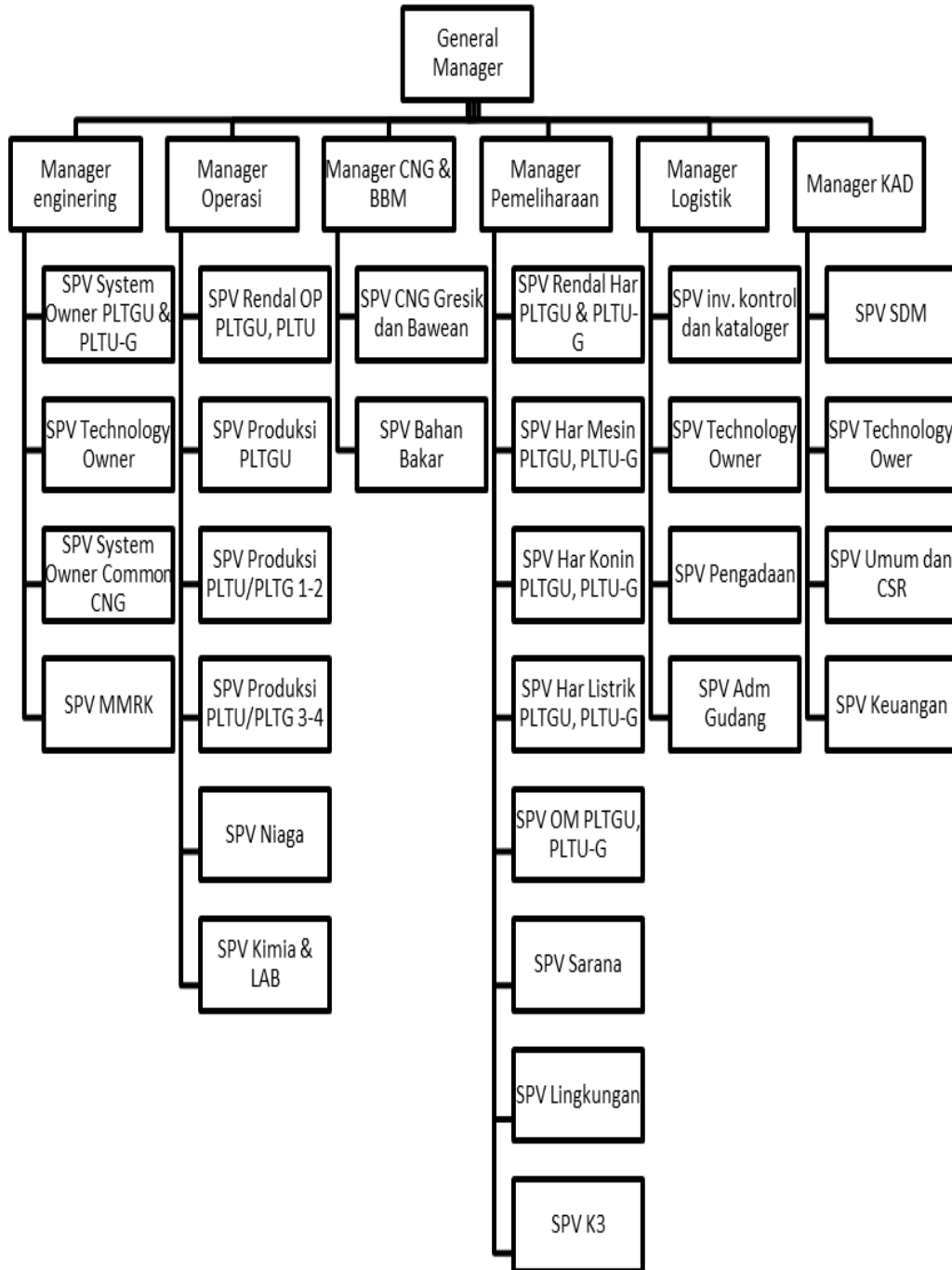
Bentuk logo seperti persegi panjang melambangkan perusahaan yang aktif, dinamis, dan cepat dalam menjawab tantangan di dunia usaha. Sedangkan logo petir di samping tulisan “PJB” melambangkan kegiatan usaha perusahaan yang bergerak dalam bidang kelistrikan.

Warna logo perusahaan terdiri dari 2 warna yaitu biru dan merah. Warna biru melambangkan dalam, sedangkan warna merah melambangkan semangat dan energi. Gabungan kedua warna tersebut memberikan kesan cerah dan bersih serta mengartikan bahwa perusahaan berwawasan lingkungan.

2.4 Struktur Organisasi

Sejak awal Januari tahun 1988, struktur organisasi PT. PJB Unit Pembangkitan Gresik telah mengikuti perkembangan organisasi yaitu perubahan PT. PJB II menjadi PT PJB yang fleksibel dan dinamis sehingga mampu menghadapi dan menyesuaikan situasi bisnis yang selalu berubah. Saat ini, PT. PJB UP Gresik hanya berfokus dalam mengoperasikan pembangkit untuk menghasilkan energi listrik saja. Berikut struktur organisasi PT. PJB Unit Pembangkitan Gresik :

Gambar 2.3
Struktur Organisasi PT. PJB UP Gresik



Sumber : Data Internal Perusahaan (2020)

2.5 Bidang Usaha Perusahaan

Bidang usaha dari PT. PJB UP Gresik ialah menyelenggarakan usaha kelistrikan yang meliputi bidang pemeliharaan, pembangkitan, serta bidang lain yang berkaitan dengan kelistrikan. Bidang usaha ini diatur dalam anggaran dasar perusahaan pasal 3. Keempat lini bisnis tersebut antara lain :

1. Usaha penyediaan tenaga listrik berupa kegiatan pembangkitan tenaga listrik yang ekonomis dan bermutu tinggi dengan keandalan yang baik.
2. Pembangunan dan pemasangan peralatan ketenagalistrikan.
3. Pemeliharaan dan pengoperasian peralatan ketenagalistrikan.
4. Melakukan usaha yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki perusahaan.

Sementara kegiatan utamanya adalah memproduksi tenaga listrik dengan keandalan yang baik melalui mekanisme Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) dengan PT PLN (Persero) sebagai *single buyer* dengan kapasitas daya terpasang 2.143 MW. Dalam pelaksanaan kegiatannya, PT. PJB UP Gresik menggunakan dua jenis bahan bakar yaitu :

1. Bahan bakar HSD/MFO dipasok dengan kapal.
2. Bahan bakar gas (gas alam) dipasok melalui pipa bawah laut yang berasal dari HESS dan Madura (KODECO).

Dalam waktu satu tahun, PT. PJB UP Gresik dapat menghasilkan energi listrik sebesar 12.814 GWH yang membutuhkan bahan bakar gas 108.738.449 MMBTU, MFO 80. 617 Kiloliter, HSD 978 Kiloliter, air umpan pada boiler 360.000 ton, dan *air service* 540.000 ton. Berikut ini informasi terkait unit secara lebih rinci :

Gambar 2.4
Informasi terkait unit

NO	Pembangkit	Manufacturer	Daya Terpasang (MW)	Bahan Bakar	COD
1	PLTG Gresik 1	Alstom - France	20.10	Gas / HSD	7-Jun-78
2	PLTG Gresik 2	Alstom - France	20.10	Gas / HSD	9-Juni-78
3	PLTU Gresik 1	Toshiba - Japan	100	Gas / MFO	31-Aug-81
4	PLTU Gresik 2	Toshiba - Japan	100	Gas / MFO	14-Nov-81
5	PLTU Gresik 3	Toshiba - Japan	200	Gas / MFO	15-Mar-88
6	PLTU Gresik 4	Toshiba - Japan	200	Gas / MFO	1-Juli-88
7	PLTGU Gresik Blok 1 GT 1.1	MHI - Japan	112.45 / 95	Gas / MFO	30-Mar-92
8	PLTGU Gresik Blok 1 GT 1.2	MHI - Japan	112.45 / 95	Gas / MFO	1-May-92
9	PLTGU Gresik Blok 1 GT 1.3	MHI - Japan	112.45 / 95	Gas / MFO	2-Juni-92
10	PLTGU Gresik Blok 1 ST 1.0	MHI - Japan	188.91 / 162	-	10-Apr-93
11	PLTGU Gresik Blok 2 GT 2.1	MHI - Japan	112.45 / 95	Gas / MFO	20-Juli-92
12	PLTGU Gresik Blok 2 GT 2.2	MHI - Japan	112.45 / 95	Gas / MFO	14-Aug-92
13	PLTGU Gresik Blok 2 GT 2.3	MHI - Japan	112.45 / 95	Gas / MFO	18-Sep-92
14	PLTGU Gresik Blok 2 ST 2.0	MHI - Japan	188.91 / 162	-	5-Aug-93
15	PLTGU Gresik Blok 3 GT 3.1	MHI - Japan	112.45 / 95	Gas	14-Jan-93
16	PLTGU Gresik Blok 3 GT 3.2	MHI - Japan	112.45 / 95	Gas	19-Jan-93
17	PLTGU Gresik Blok 3 GT 3.3	MHI - Japan	112.45 / 95	Gas	13-Jan-93
18	PLTGU Gresik Blok 3 ST 3.0	MHI - Japan	188.91 / 162	-	30-Nov-93

Sumber : Data Internal Perusahaan (2020)

2.6 Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Perusahaan menyadari bahwa karyawan merupakan aset terpenting dalam perusahaan. Menurut data internal perusahaan tahun 2018, jumlah karyawan PT. PJB UP Gresik berjumlah 391 orang yang didominasi oleh lulusan S1 sebanyak 162 orang. PT. PJB UP Gresik memberikan kesempatan kepada SDM mereka untuk berkembang dengan memberikan pelatihan maupun lanjutan pendidikan sehingga menjadi SDM yang unggul. Hal ini dibuktikan sebanyak 83% dari jumlah SDM telah tersertifikasi. Berkat hasil kinerja karyawan, PT. PJB Gresik berhasil mendapatkan banyak penghargaan. Berikut informasi sertifikasi SDM per bulan Agustus 2018 :

Gambar 2.5
Informasi sertifikasi SDM



Sumber : Data Internal Perusahaan (2020)

2.7 Kepedulian Lingkungan dan Keselamatan Kerja.

Sesuai dengan visi perusahaan yang peduli akan lingkungan, PT. PJB UP Gresik selalu berusaha menjadi perusahaan yang ramah lingkungan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Untuk itu, PT. PJB UP Gresik melakukan upaya pengenalan polusi udara dan air sekitar perusahaan dilengkapi dengan alat pengendali emisi udara dan air yang meliputi :

- a. Cerobong yang cukup tinggi pada semua unit untuk mendapatkan distribusi penyebaran gas buang secara luas.
- b. Netralisasi limbah cair, untuk menetralkan air buangan unit sebelum dibuang ke laut, maka diolah terlebih dahulu pada *Waste Water Treatment Plant (WWT Plant)*.
- c. *Oil separator*, untuk memisahkan minyak pada air buangan yang berasal dari area *bunker* bahan bakar minyak.

- d. Saluran *inlet* dan *outlet* pendingin kondensor yang panjangnya mencapai 1 KM untuk menurunkan suhu air setelah proses pendinginan.

Sementara pengelolaan dilakukan dengan :

- a) Mengoptimalkan pemakaian bahan bakar gas alam pada semua unit.
- b) Pembersihan atau perawatan tanaman di lokasi unit.
- c) Melaksanakan program penghijauan pada lahan yang kosong untuk menciptakan suasana lingkungan yang indah dan asri.